

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERBIMBING TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD AL MANAR
SURABAYA**

Lita Aditya Khoirun Nisa¹, Aminatul Julfaidah²

^{1,2}STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

¹litakhoirunnisa@stkipbim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of guided inquiry learning model on critical thinking skills of fifth grade students conducted at SD Al Manar Surabaya with the material of spatial properties. This study uses a quantitative research method with a quasi-experimental design. The population in the study included all fifth grade students at SD Al Manar Surabaya. The sample of this study was 25 VA class students as the control class and 25 VB students as the experimental class. Data collection techniques in this study used interviews, observations, tests with critical thinking skills indicators, and documentation. Data analysis was taken from the test results that would be tested for normality, homogeneity, and independent sample t-tests to test the proposed hypothesis with data analysis calculations in this study using IBM SPSS Statistic 26. Based on the results of hypothesis testing using the independent sample t-test, the Sig. (2-tailed.) value is 0.015 < 0.05, which indicates that H_a in the hypothesis is accepted and H₀ is rejected, which from this it can be concluded that the guided inquiry learning model has an effective effect on critical thinking skills of fifth grade students at SD Al Manar Surabaya.

Keywords: guided inquiry learning model, critical thinking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V yang dilakukan di SD Al Manar Surabaya dengan materi sifat – sifat bangun ruang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental*. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh siswa kelas V di SD Al Manar Surabaya. Sampel penelitian ini ada 25 siswa kelas VA sebagai kelas kontrol dan 25 siswa VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, tes dengan indikator keterampilan berpikir kritis, dan dokumentasi. Analisis data diambil dari hasil tes yang akan diuji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t test* untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 26. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t test*, hasil nilai *Sig.(2-tailed.)* adalah 0.015 < 0.05, yang menunjukkan bahwa H_a pada hipotesis diterima dan H₀ ditolak, yang mana dari hal ini dapat disimpulkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berpengaruh efektif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Al Manar Surabaya.

Kata Kunci: model pembelajaran inquiry terbimbing, keterampilan berfikir kritis

A. Pendahuluan

Sistem Pendidikan Indonesia diatur dalam peraturan perundangan No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yang mana peraturan ini dibuat karena mengingat pentingnya peran pendidikan dalam suatu negara. Adanya pendidikan nasional bertujuan dalam pengembangan potensi siswa untuk membentuk siswa yang berilmu, berwawasan, cekatan, kreatif, berakhlak, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta memiliki tanggung jawab. Dalam meraih tujuan pendidikan tersebut tentunya pendidikan sangat diperlukan peranannya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, jika pendidikan memiliki kualitas yang baik maka akan menciptakan sumber daya manusia yang baik pula (Mulyasa, 2015:15). Siswa hendaknya dengan adanya pendidikan ini dapat mengasah potensi yang dimilikinya, mempunyai wawasan yang luas, memiliki kemampuan dalam menguasai teknologi ataupun hal lain

yang akan menjadikan siswa mumpuni dalam bidangnya yang mereka kuasai. Jika tujuan pendidikan ini bisa terwujud, akan memberikan dampak besar terhadap kemajuan negara Indonesia, terutama pada segi sumber daya manusianya, sehingga lebih mampu bersaing di dunia global. Pendidikan bersifat dinamis yang mana diperlukan adanya suatu perbaikan yang terus menerus dan mengikuti perkembangan zaman. Menurut kemendikbud (2017), setiap satuan pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan nilai karakter siswa melalui penguatan pendidikan karakter, adapun karakter yang diharapkan yaitu siswa dapat berpikir kritis, komunikatif, kreatif dan berkolaborasi. Hal ini disesuaikan adanya kompetensi di abad 21 yang mengharuskan siswa mampu pada kriteria yang disebut 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity, Communication Skills* dan *Ability to Work Collaboratively*. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi juga menjadi salah satu tujuan dari adanya penyelenggaraan pendidikan. Keterampilan berpikir

kritis setiap siswa di satuan pendidikan tentunya berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa kelas V-B SD Al-Manar Surabaya, pada proses pembelajarannya terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya interaktif siswa dengan guru sehingga siswa mengalami kesulitan saat menyajikan. Hal tersebut dapat disebabkan guru dalam penyampaian materi berorientasi berpusat pada guru karena penggunaan model konvensional, ini yang menjadi sebagian siswa kurang atau bahkan kesulitan dalam memahami materi yang disajikan dan mengandalkan teks dari buku. Tentunya hal ini dapat mempengaruhi rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa, dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pembelajaran akan terkesan monoton karena pembelajaran selalu dengan pendekatan yang berpusat pada guru dan tidak memanfaatkan lingkungan belajar sebagai media dan sumber materi pembelajaran.

Hal ini tentunya membuat siswa mempunyai suasana kurang aktif dalam kelas, cenderung pasif,

dan pembelajaran di kelas menjadi membosankan, tidak menarik, dan sebagian kurang antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di kelas, dan pentingnya guru menerapkan model pembelajaran yang inovatif pada siswa sehingga pembelajaran terasa lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya keefektifan penerapan pada model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Penerapan model pembelajaran yang tepat, efektif, menyenangkan serta melibatkan siswa secara aktif dalam kelas sangat diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran inquiry terbimbing dianggap sesuai untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena pada penerapannya melibatkan siswa secara aktif. Dalam pembelajaran inquiry terbimbing siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan memahami sebuah teori atau

materi. Adapun pada model ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dengan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Al-Manar Surabaya”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat memudahkan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang diusulkan dengan mengumpulkan data secara ilmiah pada objek yang dituju untuk tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif guna melihat pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Manar Surabaya. Metode penelitian kuantitatif ini meliputi pendekatan penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik

pengumpulan data, dan teknik analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan eksperimen karena terdapat perlakuan (treatment) pada pelaksanaannya

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh sebab akibat diantara variabel terkait.

Data dalam penelitian kuantitatif, informasi didapat berdasarkan data konkret dalam bentuk angka yang selanjutnya akan diproses dengan menggunakan alat uji penghitungan ataupun dapat di analisis dengan sistem statistik. Tolak ukur keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilihat melalui perolehan tes pretest beserta posttest, serta dilakukan observasi dan wawancara.

Alat ukur yang diimplementasikan didalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini, meliputi: 1. Soal tes keterampilan berpikir kritis siswa. Berupa pretest dan posttest. Dimana soal tes tersebut di uji melalui uji validasi dan uji reabilitas. 2. Non tes. Adapun instrument yang

digunakan dalam teknik non tes ini berupa wawancara dan observasi.

Penelitian harus menentukan metode yang dipilih untuk mengumpulkan data agar data yang didapat lengkap. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu melalui observasi, wawancara, tes, beserta dokumentasi.

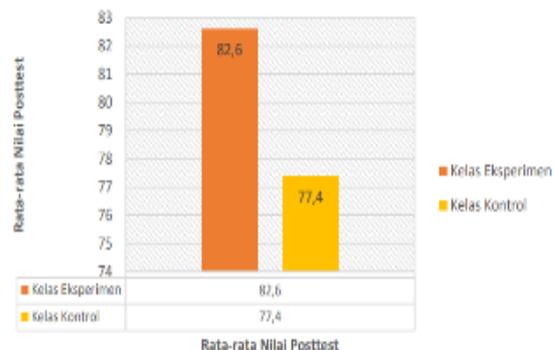
Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26 for windows.

Tabel 1 Pretes, Postes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Al-Manar Surabaya

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	25	45	70	59.00	7.773
Posttest Eksperimen	25	70	95	82.60	7.089
Pretest Kontrol	25	50	75	61.60	7.599
Posttest Kontrol	25	65	90	77.40	7.517
Valid N (listwise)	25				

Nilai yang di dapat dari tes keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol pun mempunyai rata-rata (mean) yang berbeda. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Mawardi (2020:294) menunjukkan nilai rata-rata kelas yang menerapkan model inquiry lebih tinggi dibanding kelas yang tidak menggunakan model inquiry.

Gambar 4. 1 Diagram batang perbandingan rata-rata hasil tes



Berdasarkan gambar diagram batang di atas, ditunjukkan bahwa hasil rata-rata tes posttest yang telah diujikan dengan materi siklus air pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adanya data ini membuktikan hasil nilai tes yang menggunakan model inquiry terbimbing lebih besar daripada kelas yang tidak menggunakan model inquiry terbimbing.

D. Kesimpulan

Adapun simpulan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran inquiry terbimbing memberikan pengaruh positif pada pembelajaran di kelas, ditunjukkan pembelajaran lebih aktif dan interaktif dikarenakan pada proses belajar mengajar siswa terlibat aktif melalui berpikir dalam mengenal suatu masalah, memikirkan

penyelesaiannya, melakukan percobaan sederhana, mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan. Tentunya hal ini akan memberikan pengalaman belajar langsung pada siswa dan melatih keterampilan berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah secara ilmiah.

Maka dari rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan model pembelajaran inquiry terbimbing yang digunakan pada siswa kelas V pada materi siklus air di SD AL-Manar Surabaya berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (teori konsep dasar dan implementasi). Bandung: Alfabeta.
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mulyono. 2018. Strategi Pembelajaran Di Abad Digital. Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri
- Priyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya. Zifatama Publisher
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 8 : Lingkungan Sekitar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Rahmawati, Nita Dewi. 2014. Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Heuristik Polya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rumiyati, C.N. (2018). Pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada muatan pelajaran matematika tentang FPB. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Wariyanti, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Subtema Keindahan Alam Negeriku. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 5(2), 1-336.
- Ahmatika, Deti. 2015. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery" dalam Jurnal Euclid. Vol.1 No. 3, hlm 394- 403